

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan menggunakan pendekatan observasional analitik dan desain cross sectional study (potong lintang), yaitu rancangan penelitian di mana pengukuran variabel independen dan variabel dependen dilakukan pada satu waktu yang bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bulan di PMB Wiwiek Kecamatan Panjang, Bandar Lampung.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dari mana kesimpulan (sintesis) dapat ditarik. Populasi ini mencakup semua elemen yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan ke seluruh kelompok tersebut. Penentuan populasi yang tepat sangat penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian yang dilakukan. (Notoatmodjo, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan di PMB Wiwik pada tahun 2025. Populasi penelitian ini berjumlah 47 ibu.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Hasil perhitungan besar sampel tersebut, menunjukkan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik Total Sampling yaitu pengambilan sampel dengan jumlah keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 47 ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode nonprobability sampling yaitu teknik sampling yang tidak melibatkan unsur peluang/kesempatan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di PMB Wiwiek, Panjang, Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada rentang waktu bulan April - Mei 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data dalam penelitian ini merupakan data primer, Sumber data primer yaitu Pengetahuan dan ASI Eksklusif yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban kuisisioner yang dibagikan kepada seluruh responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Variabel Tingkat Pengetahuan menggunakan Angket
- b. Variabel Penerapan ASI Eksklusif menggunakan Angket

3. Instrumen atau Alat Ukur Penelitian

- a. Variabel Tingkat Pengetahuan, Untuk mengukur variabel independen yaitu pengetahuan ibu menggunakan kuesioner dengan bentuk checklist, yang terdiri dari 18 pernyataan tertutup yang menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban benar atau salah. Skor pengetahuan dikategorikan menjadi dua, yaitu >50% dikategorikan sebagai pengetahuan baik, dan <50% dikategorikan sebagai pengetahuan kurang.

- b. Variabel Pemberian ASI Eksklusif, Untuk mengetahui pemberian ASI eksklusif digunakan kuesioner dengan bentuk checklist yang terdiri dari 1 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya atau tidak. Untuk pertanyaan dengan jawaban ya = 1 dan tidak = 0.

4. Proses Data

Proses Pengumpulan Data dilakukan pada saat posyandu, ketika ibu datang ke PMB untuk imunisasi. kuesioner dibagikan langsung saat ibu datang dalam satu tempat dan satu waktu, ada beberapa orang tua bayi yang tidak datang maka peneliti mendatangi rumahnya dan menjelaskan maksud dari penelitian dilakukan, kemudian meminta kesediaan ibu bayi menjadi responden dalam penelitian ini. Kemudian memberikan kuisisioner dan meminta responden mengisi kuisisioner tersebut.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses yang dilakukan untuk mengorganisir, menganalisis, dan menyajikan data yang telah dikumpulkan agar dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan membuat keputusan (Sugiyono, 2021:234).

a) Editing (Penyunting Data)

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kusioner (Notoatmodjo, 2018). Data tingkat pengetahuan ibu yang dilakukan menggunakan kuesioner diperiksa jawabannya.

b) Coddling

Coding atau peng-kodean yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Selanjutnya data kusioner sampel responden diberi kode berupa nomor pada setiap kategorinya yang berfungsi untuk mempermudah proses coding pada hasil penelitian yang didapatkan.

c) Processing

Processing adalah kegiatan memasukkan data oleh peneliti dari lembar pengukuran langsung ke dalam program analisis data.

d) Tabulating

Kegiatan pentabulasian dalam penelitian ini meliputi, pengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dimasukkan kedalam tabel yang telah ditentukan, berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skor atau kodenya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tabulasi data menggunakan program aplikasi computer.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan cara sebagai berikut:

a. Analisis Univariate Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018:182). Untuk melakukan analisa data secara univariat digunakan distribusi frekuensi dengan ukuran persentase atau proporsi (Notoatmojo, 2015), dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi responden untuk setiap pertanyaan yang ada

N = Besar sampel

b. Analisis Bivariat Analisa bivariat adalah uji yang dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi-Square dengan menggunakan perangkat lunak pengolah statistik program SPSS. Uji Chi-Square ini digunakan untuk mengetahui adanya korelasi (hubungan) antara 2 variabel penelitian atau lebih yang berskala nominal atau ordinal. Pembatasan jumlah sampel pada uji Chi-Square dimaksudkan untuk memberikan hasil yang benar-benar riil. Penelitian ini menggunakan pendekatan non probabilitas. Penelitian menetapkan confidence interval (CI) 95 % dan nilai α (alpa) = 5 %. Jika χ^2 hitung > χ^2 tabel atau bila p value < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Sugiyono, 2016).

F. Ethical Clearance

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan yang mengutamakan:

1. Formulir persetujuan (Informed Consent)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

2. Tanpa nama (Anonymity) Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (Confidentiality) Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian